

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP *PROBLEM SOLVING* PADA TENAGA MEDIS DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA

TUGAS AKHIR

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Sarjana Sains Terapan**



Oleh :

Yunita Setyawati

06130170N

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir :

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP *PROBLEM SOLVING* PADA TENAGA MEDIS DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Oleh :
Yunita Setyawati
06130170N

Surakarta, 21 Juni 2017

Menyetujui Untuk Ujian Sidang Tugas Akhir

Pembimbing Utama



Rosita Yuniati, S.Psi., M.Psi., P.Si

Pembimbing Pendamping



Dharwany M. Hasibuan, SE., MM

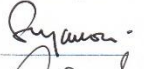
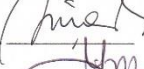
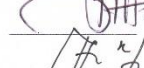
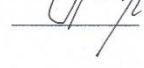
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir :

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP *PROBLEM SOLVING* PADA TENAGA MEDIS DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Oleh :
Yunita Setyawati
06130170N

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
pada tanggal 19 Juli 2017

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I : Didik Setyawan, SE., MM., M.Sc.		28 Juli 2017
Penguji II : Finisha Mahaestri N, B.Com., M.Ph.		28 Juli 2017
Penguji III : Dharwany M. Hasibuan, SE., MM.		28 Juli 2017
Penguji IV : Rosita Yuniati, S.Psi., M.Psi., Psi.		28 Juli 2017

Mengetahui,

Dean Fakultas Ilmu Kesehatan



Prof. Dr. Marsetyawan HNE S., M.Sc. Ph.D.
NIDN. 0029094802

Ketua Program Studi

D-IV Analisis Kesehatan

Tri Mulyowati, SKM., M.Sc.
NIS. 01.11.153

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Dan hanya kepada Tuhanmulah (Allah SWT), hendaknya kamu berharap.” (Al Insyirah: 8)

“ Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui. “ (Al Baqarah : 216)

Karya Tulis ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT Karena atas izin dan karunia-Nyalah maka tugas akhir ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Bapak dan ibu tercinta, yang selalu mendukung, mendo'akan, memberikan semangat, dan kasih sayangnnya sampai detik ini. Simbah, Kedua kakakku dan kedua keponakanku yang selalu memberiku motivasi.
3. Sahabat- sahabatku yang selalu bersama disetiap waktu.
4. Almamater Universitas Setia Budi.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **PEGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP *PROBLEM SOLVING* PADA TENAGA MEDIS DI RUMAH PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA** adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 18 Juni 2017




Yunita Setyawati
NIM. 06130170N

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan Program Studi DIV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Selama penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapatkan bimbingan, penarahan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D., selaku dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Tri Mulyowati, SKM., M.Sc., selaku ketua Program studi DIV Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.
4. Rosita Yuniati, S.Psi., M.Psi., Psi, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, masukan, dan dorongan selama penyusunan tugas akhir ini.
5. Dharwany M. Hasibuan, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, masukan, dan dorongan selama penyusunan tugas akhir.

6. Bapak dan Ibu Tim Penguji Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu untuk menguji, serta memberikan masukan dan saran- saran kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf, karyawan, karyawan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
8. Pimpinan, staf, karyawan, karyawan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.
9. Ucapan terima kasih yang tak terhingga untuk kedua orang tua tercinta atas segala do'a, kasih sayang yang selalu mengikuti langkah penulis sampai detik ini, untuk Simbah serta kakak- kakakku Endra dan Dian, keponakan tersayang Laura dan Dzihan yang selalu memberikan tawa, motivasi dan memberi semangat kepada penulis.
10. Sahabat- sahabatku tercinta yang telah berjuang bersama- sama dalam melewati hari- hari yang penuh dengan suka dan duka. Dan tak lupa teman-teman kos dan teman- teman DIV Analis Kesehatan angkatan 2013 yang telah berjuang bersama selama kuliah di Solo.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang banyak memberikan masukan, dorongan, dan bantuan selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, maka untuk itu segala kerendahan hati penulis meminta maaf atas segala kesalahan dalam penulisan dan penyajian Tugas Akhir. Segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima dengan rasa syukur dan senang hati.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang terlibat dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Surakarta, 18 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. <i>Problem Solving</i>	7
a. Pengertian <i>Problem Solving</i>	7
b. Karakteristik <i>Problem Solving</i>	8
c. Faktor- faktor yang mempengaruhi <i>Problem Solving</i>	8
d. Tahapan- tahapan proses <i>Problem Solving</i>	11
e. Indikator <i>Problem Solving</i>	14
2. Kecerdasan Emosional	15
1. Pengertian kecerdasan Emosional	15
2. Aspek- aspek kecerdasan Emosional	16

B. Landasan Teori	21
C. Kerangka Pikir Penelitian	23
D. Hipotesis	23
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	 24
A. Waktu dan Tempat Penelitian	24
1. Waktu Penelitian	24
2. Tempat Penelitian	24
B. Rancangan Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel	25
D. Variabel Penelitian	25
1. Identifikasi Variabel Utama	25
2. Klasifikasi Variabel Utama	25
3. Definisi Operasional Variabel	26
E. Instrumen Penelitian	28
F. Prosedur Penelitian	29
1. Teknik Pengambilan Sampel	29
2. Metode Pengumpulan Data	29
a. Variabel <i>Independen</i> / bebas (X)	29
b. Variabel <i>Dependen</i> / Terikat (Y)	31
G. Jalannya Penelitian	34
H. Teknik Analisis Data	35
1. Pengujian Kualitas Instrumen	35
a. Uji Validitas	35
b. Uji Reliabilitas	35
2. Uji Asumsi Dasar	36
a. Uji Normalitas	36
b. Uji Linearitas	36
c. Uji Homogenitas	36
d. Analisis Regresi Linear Sederhana	37
e. Koefisien Determinasi (R^2)	37
I. Jadwal Penelitian	38
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 39
A. Karakteristik Responden Penelitian	39
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	40
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	40
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	41

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian	42
1. Uji Instrumen Penelitian	42
a. Uji Validitas	42
b. Uji Reliabilitas	43
2. Analisis Data	44
a. Hasil Uji Normalitas	44
b. Hasil Uji Linearitas	45
c. Hasil Uji Homogenitas	45
d. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	46
e. Kategorisasi Variabel	47
C. Pembahasan	49
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
 DAFTAR PUSTAKA	 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian	23
Gambar 2. Jalannya Penelitian	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian Skala Variabel Independen/ bebas (X)	31
Tabel 2. <i>Blue- Print</i> Skala Likert Kecerdasan Emosional (X1)	31
Tabel 3. Penilaian Skala Variabel Dependen/ terikat (Y)	33
Tabel 4. <i>Blue- Print</i> Skala Likert <i>Problem Solving</i> (Y1)	33
Tabel 5. Jadwal Penelitian	38
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	40
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	41
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	41
Tabel 10. <i>Blue- Print</i> Skala Kecerdasan Emosional Setelah Uji Coba	43
Tabel 11. <i>Blue- Print</i> Skala <i>Problem Solving</i> Setelah Uji Coba	43
Tabel 12. Hasil Uji Efektifitas Setelah Uji Coba	43
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 14. Hasil Uji Linieritas	45
Tabel 15. Hasil Uji Homogenitas	45
Tabel 16. Hasil Uji Regresi Linier	46
Tabel 17. Norma Kategorisasi Skor Subjek	48
Tabel 18. Kategorisasi Variabel Penelitian	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	59
Lampiran 2. Surat Keterangan Mengadakan Penelitian	60
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian	63
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian	64
Lampiran 5. Data Uji Coba Kecerdasan Emosional (X)	71
Lampiran 6. Data Uji Coba <i>Problem Solving</i> (Y)	73
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kecerdasan Emosional ...	75
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas <i>Problem Solving</i>	77
Lampiran 9. Data Penelitian Kecerdasan Emosional	79
Lampiran 10. Data Penelitian <i>Problem Solving</i>	82
Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas	85
Lampiran 12. Hasil Uji Linieritas	86
Lampiran 13. Hasil Uji Homogenitas	87
Lampiran 14. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	88

INTISARI

Setyawati, Y. 2017. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Problem Solving Pada Tenaga Medis Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.* Program Studi DIV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Pemecahan masalah dilingkungan pekerjaan memang bukan hal yang mudah untuk dihadapi, dalam penyelesaian masalah tertentu kadang memunculkan masalah baru, yang perlu dicari pemecahannya. *Problem solving* merupakan suatu hal yang penting dimiliki oleh setiap manusia. *Problem solving* yang baik tidak hanya motivasi yang tinggi, tetapi juga mampu mengendalikan emosi mereka dan dengan demikian berkonsentrasi pada solusi masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap *problem solving* pada tenaga medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan sampel sebanyak 100 petugas tenaga medis. Pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan diukur menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan SPSS *versi 21 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap *problem solving* pada tenaga medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta ditunjukkan nilai t hitung 4,992 dengan signifikansi $p = 0,000 (< 0,005)$. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa 20,3% *problem solving* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta ditentukan oleh kecerdasan emosional, sedangkan 79,7% ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci: kecerdasan emosional, *problem solving*, tenaga medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta

ABSTRACT

Setyawati, Y. 2017. *The Influence of Emotional Intelligence on Problem Solving Skill of Medical Professionals in PKU Muhammadiyah Hospital in Surakarta. The Study Program of Four-Year Diploma (D-IV) in Medical Laboratory Technology. The Faculty of Health Sciences. Universitas Setia Budi.*

Solving problems occurring at workplace is challenging. Process to solve problems leads to new problems which demand solution. Problem solving is an essential skill that a person has to possess. Good problem solving is not only greatly motivating but also regulating emotion, and this will help him or her concentrate on finding solution. This study also aims investigating the influence of emotional intelligence on problem solving skill of medical professionals in PKU Muhammadiyah Hospital in Surakarta.

Purposive sampling technique was applied in this research. A total of 100 medical professionals were used as samples. Data were obtained using questionnaires. Data were analyzed using qualitative analysis method and measured using simple linear regression analysis with SPSS version 21 for Windows.

The research results demonstrate that the variable of emotional intelligence puts a significant effect on problem solving skill of medical professionals in PKU Muhammadiyah Hospital in Surakarta with t_{count} of 4.992 and significance level of $p = 0.000 (< 0.005)$. The determination coefficient indicates that 20.3% of problem solving skill of medical professionals in PKU Muhammadiyah in Surakarta is attributable to emotional intelligence while 79.7% is determined by other factors.

Keywords: emotional intelligence, problem solving, medical professionals in PKU Muhammadiyah in Surakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tugas sebagai tenaga medis Rumah Sakit pada dasarnya tidak mudah, karena setiap profesi itu selalu dihadapkan dengan berbagai macam kondisi lapangan yang berubah-ubah. Begitu juga dengan karakter yang berbeda-beda dari setiap individu serta tugas-tugas yang akan dilaksanakannya, semua hal tersebut dapat menimbulkan suatu permasalahan tersendiri di dalam diri masing-masing individu. Permasalahan bersumber dari dalam diri sendiri yang berupa ketidaksesuaian antara harapan dengan kemampuan yang dimiliki untuk mewujudkannya. Terkadang permasalahan yang berasal dari lingkungan dapat terjadi apabila terdapat ketidaksesuaian antara harapan pribadi dengan kondisi lingkungan (Mandasari *et al*, 2015). Disamping itu pada saat bekerja tenaga medis juga dituntut untuk berinteraksi dengan atasan dan rekan kerja yang terkadang juga dapat terjadi selisih paham antara pendapat masing-masing.

Permasalahan yang dihadapi pasti dibutuhkan suatu pemecahan masalah untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menurut Kirkley, 2003 (dalam Anggo, 2011), Pemecahan masalah merupakan perwujudan dari suatu aktivitas mental yang terdiri dari bermacam-macam keterampilan dan tindakan kognitif yang dimaksudkan untuk mendapatkan solusi yang benar dari masalah. Bila berhasil dalam memecahkan masalah tersebut maka akan

mendapatkan suatu pemahaman, yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah- masalah lain yang mungkin terdapat kesamaan pada waktu yang berbeda.

Kuhn (dalam Mandasari *et al*, 2015), mengatakan pemecahan masalah yang baik tidak hanya motivasi tinggi, tetapi juga mampu mengendalikan emosi mereka dan dengan demikian berkonsentrasi pada solusi masalah. Menurut Rakhmat (2009), terdapat 4 faktor yang mempengaruhi proses dalam *problem solving* yaitu motivasi, kepercayaan dan sikap yang salah, kebiasaan, dan emosi. Kecerdasan emosional mewarnai cara berfikir dalam menghadapi situasi, tanpa sadar emosi sering terlihat didalamnya yang menyebabkan seseorang berfikir secara tidak efektif. Seorang tidak dapat mengesampingkan emosi, emosi bukan hambatan utama tetapi bila mencapai intensitas yang tinggi akan menjadi stress yang menimbulkan kesulitan berpikir efisien dan menghambat pemecahan masalah.

Emosi berperan besar terhadap suatu tindakan bahkan dalam pengambilan keputusan yang paling rasional. Manusia lebih sering bertindak sesuai dengan emosinya dari pada menggunakan pikiran, padahal emosi mempunyai peran penting dalam keberhasilan seseorang baik ditempat kerja, pendidikan, dirumah dan hubungan sesama maupun diri sendiri. Tampilan emosi mempunyai konsekuensi langsung atas pengaruh yang ditimbulkannya pada orang yang terkena. Jika seseorang terampil menampilkan emosi maka akan mengoptimalkan pengaruhnya. Tapi jika

melakukannya dengan buruk berarti menimbulkan kekacauan emosi. Dalam hal ini dibutuhkan adanya keseimbangan antara tulus pada diri sendiri dan terampil secara sosial serta memanfaatkan keduanya secara terpadu (Goleman, 2005).

Salah satu indikator dari perilaku intelektual adalah kemampuan dalam memecahkan masalah (Azwar, 2006). Pemecahan masalah dilingkungan pekerjaan memang bukan hal yang mudah untuk dihadapi, karena penyelesaian masalah tertentu kadang memunculkan masalah baru, yang perlu dicari pemecahannya. Masalah yang tidak ditangani dengan semestinya akan menjadi duri bagi pekerjaan dihari-hari selanjutnya, untuk menyelesaikan suatu masalah di lingkungan kerja itu sendiri banyak yang harus dipertimbangkan, mulai dari tanggung jawab tugas yang diemban, keperluan diri sendiri, rekan kerja dan instansi (Dongoran, 2012).

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki individu. Sering kali seorang individu mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah disebabkan karena individu tersebut tidak memahami dengan baik masalah yang sedang dihadapi. Mengingat menyelesaikan masalah merupakan kemampuan kognitif tingkat tinggi yang bersifat kompleks, maka pasti ada perbedaan kemampuan menyelesaikan masalah pada individu yang berbeda (Ulya, 2016).

Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh Waryanti (2011) di RSUD kota Semarang ditemukan masih banyak tenaga medis terutama

perawat yang kurang mampu mengelola emosi sehingga berdampak pada pelayanan pasien yang kurang baik. Hal ini terungkap banyaknya komplain dari pasien pada buku kritik dan saran. Studi lain yang dilakukan oleh Anisah (2010) pada perawat di RSUD Dr. Koesnadi Bondowoso ditemukan belum mampu mengelola emosinya yang berpengaruh pada kinerja pelayanan yang dilakukan. Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini melakukan kajian peran kecerdasan emosional dalam menyelesaikan permasalahan pada tenaga medis di RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta merupakan rumah sakit swasta tipe B, didalamnya terdapat banyak tenaga medis yang memiliki banyak latar belakang yang mengakibatkan perbedaan tingkat emosional dari masing-masing tenaga kesehatan dalam penyelesaian suatu masalah yang dihadapi. Masalah yang sering muncul pada tenaga medis biasanya ketika tidak adanya kecocokan dengan sesama rekan kerja maupun atasan, melakukan pelayanan pada pasien yang pasiennya merasa kurang puas dengan pelayanan tersebut sehingga sangat mengganggu kenyamanan dalam pekerjaan.

Hasil penelitian terdahulu oleh Mahmudah dan Lestari (2015), dengan menggunakan responden yang berbeda mengatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap *problem solving*, dimana seseorang yang memiliki kecerdasan emosional tinggi akan lebih mudah dalam memecahkan masalah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi (2016), mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara

kecerdasan emosional, terhadap kecenderungan pemecahan masalah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi pula kecenderungan memecahkan masalah. Penjelasan tersebut memberikan peluang peneliti untuk melakukan pengkajian kembali tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyelesaian masalah pada objek yang berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut penulis melakukan penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap *problem solving* pada tenaga medis di RS PKU Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini dirasa penting untuk mengetahui bagaimana para tenaga medis mampu menyelesaikan masalah dengan kemampuan emosi yang dimiliki. Maka judul yang diajukan adalah “ Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap *Problem Solving* Pada Tenaga Medis Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah sebagai berikut: “ Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap *problem solving* pada tenaga medis di RS PKU Muhammadiyah Surakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap *problem solving* pada tenaga medis di RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang baik bagi:

1. Bagi Subjek

Memberikan informasi tentang pentingnya kecerdasan emosional dalam *problem solving* yang akan dihadapi dalam bekerja.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan masukan untuk tenaga medis mengenai pentingnya pengaruh kecerdasan emosional terhadap *problem solving* pada tenaga medis di RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

3. Bagi Peneliti

Untuk pengembangan ilmu di bidang psikologi sumber daya manusia pada tenaga medis dalam hal kecerdasan emosional terhadap menangani masalah ditempat kerja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. *Problem Solving*

a. Pengertian *Problem Solving*

Menurut Siswono (2008), pemecahan masalah adalah suatu proses atau upaya individu untuk merespon atau mengatasi halangan atau kendala ketika suatu jawaban atau metode jawaban belum tampak jelas. Menurut Walgito (2003), *problem solving* adalah mencari pemecahan terhadap kaidah atau aturan yang akan membawa seseorang kepada pemecahan tersebut.

Menurut Anderson (2009), *problem solving* merupakan keterampilan hidup yang melibatkan proses menganalisis, menafsirkan, menalar, memprediksi, mengevaluasi dan merefleksikan. Jadi, pemecahan masalah merupakan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya kedalam situasi baru yang melibatkan proses berpikir tingkat tinggi.

Berdasarkan beberapa pengertian *problem solving* diatas maka dapat disimpulkan bahwa *problem solving* adalah suatu proses atau upaya individu untuk mencari pemecahan masalah yang melibatkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki, sehingga dapat menemukan solusi dari masalah tersebut dengan melibatkan proses berfikir yang tinggi.

b. Karakteristik *Problem Solving*

Secara sederhana, karakteristik masalah yang dihadapi dapat dilihat dari dimensi seberapa sulit dan seberapa mendesak masalah tersebut harus diatasi. Berdasarkan dua dimensi tersebut, dapat dibuat tipe masalah, yaitu: mudah dan segera, sulit tetapi harus segera, mudah dan bisa ditunda, sulit dan bias ditunda (Dongoran, 2012).

Masalah pada hakikatnya merupakan kesenjangan antara kenyataan dan situasi yang diinginkan. Kesenjangan tersebut diluapkan dalam bentuk keluhan, keresahan, kerisauan atau kecemasan. Karakteristik penyelesaian masalah *problem solving* adalah menyelesaikan masalah secara bernalar dan ilmiah (Haryanti, 2010). Sehingga dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada tenaga medis rumah sakit diperlukan pemahaman tentang masalah yang sedang dihadapi agar mendapatkan solusi yang baik bagi permasalahan tersebut. Penyelesaian masalah juga tidak hanya sekedar pemahaman, tetapi juga harus mengenali masalah yang dihadapi untuk membantu dalam pemahan penyelesaian masalah.

c. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi *Problem Solving*

Menurut Rakhmat (2009), mengemukakan faktor- faktor yang mempengaruhi proses pemecahan masalah yaitu:

- 1) Motivasi. Individu yang memiliki motivasi yang rendah, perhatiannya dapat beralih dari usaha yang dilakukan dalam memecahkan masalah, sedangkan individu yang mempunyai motivasi yang tinggi akan berusaha mencari solusi bagi setiap permasalahan.
- 2) Kepercayaan dan sikap yang tepat. Sikap individu yang mau terbuka pada orang lain akan menambah informasi baru yang akan memudahkan pemecahan masalah, sedangkan sikap tertutup akan membuat individu sulit dalam pemecahan masalah.
- 3) Kebiasaan. Kecenderungan untuk mempertahankan pola berpikir tertentu, atau melihat masalah hanya dari satu sisi saja, atau kepercayaan yang berlebih dan tanpa kritis pada pendapat otoritas, menghambat pemecahan masalah yang efisien.
- 4) Emosi. Berhasil tidaknya memecahkan masalah salah satunya ditentukan oleh faktor emosi. Emosi mewarnai cara berfikir dan dalam menghadapi situasi tanpa sadar emosi sering terlihat didalamnya yang menyebabkan seseorang berpikir secara tidak efektif. Seseorang yang utuh tidak dapat mengesampingkan emosi, emosi bukan hambatan utama tetapi bila mencapai intensitas tinggi akan menjadi stress yang menimbulkan kesulitan berfikir efisien dan menghambat pemecahan masalah.

Menurut Ormrod, 2003 (dalam Patnani, 2013), kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah:

- 1) Kemampuan memori. Mengingat dalam memecahkan masalah diperlukan kemampuan untuk mengaitkan berbagai informasi, maka memori memegang peranan yang penting.
- 2) Pemberian makna pada masalah. Masalah akan lebih mudah dipahami jika direpresentasikan secara bermakna. Dengan pemahaman akan masalah yang lebih baik, akan mempengaruhi keberhasilan pemecahan masalah.
- 3) Pemahaman individu akan informasi yang relevan dengan masalah. Semakin baik pemahaman seseorang akan berbagai informasi yang terkait dengan masalah, maka akan semakin memungkinkan bagi individu tersebut untuk mencari berbagai alternatif penyelesaian masalah.
- 4) Kemampuan mengingat kembali informasi dari memori jangka panjang. Hal ini akan terkait dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh seseorang. Jika seorang individu mampu mengingat kembali informasi dari memori jangka panjang, maka tentunya akan membantu individu tersebut mengelaborasi informasi itu untuk digunakan dalam upaya pemecahan masalah.
- 5) Proses metakognitif, yaitu pemahaman akan kemampuan kognitif dan upayanya dalam mengoptimalkan kemampuan

tersebut. Individu yang memahami bagaimana kemampuan kognitif yang dimiliki dan bagaimana mengoptimalkannya cenderung memiliki kemampuan menyelesaikan masalah yang lebih memadai.

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka faktor- faktor yang mempengaruhi *problem solving* mengacu menurut Rakmat yaitu, motivasi, kepercayaan dan sikap yang tepat, kebiasaan, dan emosi.

d. Tahapan- Tahapan Proses *Problem Solving*

Menurut Polya (dalam Wardhani *et al*, 2010), terdapat empat aspek kemampuan memecahkan masalah, yaitu:

- 1) Memahami masalah, langkah ini sangat menentukan kesuksesan memperoleh solusi masalah.
- 2) Membuat rencana pemecahan masalah, langkah ini perlu dilakukan dengan percaya diri ketika masalah sudah dapat dipahami.
- 3) Melaksanakan rencana pemecahan masalah, untuk mencari solusi yang tepat, rencana yang sudah dibuat harus dilaksanakan dengan hati-hati.
- 4) Melihat (mengecek) kembali, selama langkah ini berlangsung, solusi masalah harus dipertimbangkan. Hasil pemecahan harus tetap cocok dengan akar masalah meskipun kelihatan tidak beralasan.

Menurut Richard Y chang dan P Keith Kelly, 2003 (dalam Hidayati, 2010), membagi langkah-langkah pemecahan masalah menjadi 6 langkah, yaitu:

1) Mendefinisikan masalah

Langkah pertama untuk berhasil memecahkan suatu masalah adalah mendefinisikannya sedemikian rupa hingga masalah itu dapat dipecahkan. Ada dua hal yang harus dilakukan agar berhasil mendefinisikan masalah yaitu menyusun pertanyaan masalah dan mengidentifikasi keadaan yang diinginkan.

2) Analisis sebab-sebab masalah

Menganalisis sebab-sebab potensial adalah tahap pemecahan masalah kearah mana pertanyaan perlu diajukan dan informasi apa yang perlu dikumpulkan dan disaring.

3) Identifikasi kemungkinan solusi

Bila sebab-sebab permasalahan telah teridentifikasi, penting untuk membangkitkan gagasan dan alternatif (bahkan beberapa gagasan dan alternatif yang liar sekalipun) untuk memecahkan masalah. Identifikasi solusi merupakan proses yang terdiri dari dua bagian yaitu membuat daftar kemungkinan solusi dan menentukan solusi terbaik.

4) Memilih solusi yang terbaik

Pada langkah ini, keputusan harus dibuat, solusi mana yang harus dipilih. Dalam banyak situasi pemecahan masalah, faktor-faktor atau kriteria yang berbeda, yang digunakan individu untuk membuat keputusan mereka sering tidak jelas atau tidak pernah diutarakan.

5) Menyusun rencana tindakan

Pada poin ini ada dua hal yang harus dilakukan, yaitu: membuat solusi menjadi tugas-tugas yang berurutan dan menyusun rencana kemungkinan.

6) Mengimplementasikan solusi dan mengevaluasi perkembangan

Seseorang seharusnya memodifikasi rencana tindakan yang diperlukan, untuk menanggung kejadian yang tidak diharapkan. Langkah proses pemecahan masalah inilah yang membuat pendekatan terstruktur “lingkaran tertutup”. Dengan mengikuti implementasi rencana tindakan dan mengevaluasi perkembangan, sehingga dapat memastikan bahwa solusi diterapkan sekalipun dengan macam-macam perubahan tersebut.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas, maka dapat disimpulkan tahapan- tahapan dalam *problem solving* yaitu : identifikasi masalah, analisis sebab-sebab masalah, memilih solusi terbaik, mengimplementasikan solusi dan evaluasi perkembangan

e. Indikator *Problem Solving*

Menurut NCTM, 2000 (dalam Ulya, 2016), indikator-indikator untuk mengukur pemecahan masalah yaitu meliputi:

- 1) Membangun pengetahuan masalah baru melalui pemecahan masalah.
- 2) Menerapkan dan menyesuaikan berbagai strategi yang tepat untuk memecahkan masalah.
- 3) Memecahkan masalah yang timbul baik dalam konteks masalah atau diluar masalah.
- 4) Memantau dan merefleksikan proses pemecahan masalah.

Menurut Kesumawati (dalam Chotimah, 2014), indikator kemampuan pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan pemahaman masalah, meliputi kemampuan mengidentifikasi masalah yang diketahui.
- 2) Mampu membuat atau menyusun strategi pemecahan masalah, meliputi kemampuan merumuskan masalah dalam situasi sehari-hari.
- 3) Memilih dan mengembangkan strategi pemecahan masalah, meliputi kemampuan memunculkan berbagai kemungkinan atau alternatif cara penyelesaian yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah.
- 4) Mampu menjelaskan dan memeriksa kebenaran pemecahan masalah, meliputi kemampuan mengidentifikasi kesalahan-

kesalahan dan dapat menjelaskan kebenaran pemecahan masalah tersebut.

Berdasarkan beberapa indikator *problem solving* diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator *problem solving* adalah memahami masalah, membuat strategi pemecahan masalah, menerapkan strategi yang tepat, menjelaskan dan memeriksa kebenaran pemecahan masalah. Namun, peneliti dalam pelaksanaannya mengarah kepada indikator menurut Kesumawati (dalam Chotimah, 2014), yaitu: memahami masalah, menyusun strategi pemecahan masalah, memilih dan mengembangkan strategi pemecahan masalah, menjelaskan dan memeriksa kebenaran pemecahan masalah.

2. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Pengertian kecerdasan emosional menurut Goleman (2005), kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam hubungan dengan orang lain. Menurut Salovey (dalam Stein&Howard, 2002), kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara

mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual.

Menurut Agustian (2006), kecerdasan emosi secara sederhana adalah kemampuan untuk merasa. Kunci kecerdasan emosi adalah pada kejujuran suara hati. Suara hati itulah yang harusnya dijadikan pusat prinsip yang mampu memberi rasa aman, pedoman, kekuatan serta kebijaksanaan.

Berdasarkan beberapa pengertian kecerdasan emosional diatas maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengenali, memahami, dan mengelola perasaan pribadi dan orang lain, sehingga dapat membantu dalam memecahkan suatu masalah.

b. Aspek- Aspek Kecerdasan Emosional

Salovey menempatkan kecerdasan pribadi Gardner dalam definisi dasar tentang kecerdasan emosional yang dicetuskannya, seraya memperluas kemampuan ini menjadi lima wilayah utama (dalam Goleman, 2005) :

1) Mengenali emosi diri

Kesadaran diri- mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi merupakan dasar kecerdasan emosional. Kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi wawasan psikologi dan pemahaman diri. Orang yang memiliki keyakinan yang lebih tentang perasaannya adalah

pilot yang andal bagi kehidupan mereka, karena mempunyai kepekaan lebih tinggi akan perasaan mereka yang sesungguhnya atas pengambilan keputusan-keputusan masalah pribadi.

2) Mengelola emosi

Menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas adalah kecakapan yang bergantung pada kesadaran diri. Orang-orang yang buruk kemampuannya dalam ketrampilan ini akan terus-menerus bertarung melawan perasaan murung, sementara mereka yang pintar dapat bangkit kembali dengan jauh lebih cepat dari kemerosotan dan kejatuhan dalam kehidupan.

3) Memotivasi diri sendiri

Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang sangat penting dalam kaitan untuk memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri, dan untuk berkreasi. Orang-orang yang memiliki ketrampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka kerjakan.

4) Mengenali emosi orang lain

Empati adalah kemampuan yang juga bergantung pada kesadaran diri emosional, merupakan “keterampilan bergaul” dasar. Orang yang empatik lebih mampu menangkap sinyal-

sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki.

5) Membina hubungan

Seni membina hubungan, sebagian besar, merupakan ketrampilan mengelola emosi orang lain. Ini merupakan ketrampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan antarpribadi. Orang-orang yang hebat dalam keterampilan ini akan sukses dalam bidang apa pun yang mengandalkan pergaulan yang mulus dengan orang lain.

Menurut Martin, 2003 (dalam Nurhidayah, 2006), aspek-aspek dalam kecerdasan emosional yaitu:

1) Kesadaran diri

- a) Kesadaran emosi, kemampuan mengenali emosi diri dan efeknya terhadap kinerja dan menggunakan nilai-nilai yang dianut untuk memandu pembuatan keputusan.
- b) Penilaian diri secara akurat, perasaan yang tulus tentang kekuatan dan kelemahan diri, visi yang jelas mengenai apa yang perlu diperbaiki dan kemampuan belajar dari pengalaman.
- c) Percaya diri, suatu keberanian yang datang karena keyakinan akan kemampuan, nilai-nilai dan tujuan diri sendiri.

2) Pengaturan diri

- a) Pengendalian diri yaitu mengelola emosi dan impuls yang merusak dengan efektif.
- b) Sifat dapat dipercaya yaitu memelihara norma kejujuran dan integritas.
- c) Kewaspadaan merupakan tanggung jawab atas kinerja pribadi.
- d) Adaptabilitas merupakan keluwessan dalam menghadapi perubahan.
- e) Inovasi yaitu bersikap terbuka terhadap gagasan dan informasi terkini.

3) Motivasi

- a) Dorongan berprestasi yaitu dorongan untuk menjadi lebih baik sesuai dengan standar keberhasilan.
- b) Komitmen yaitu sikap setia kepada visi dan sasaran institusi tempat bekerja.
- c) Inisiatif merupakan kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan.
- d) Optimism yaitu kegigihan memperjuangkan sasaran, walaupun ada halangan dan kegagalan.

4) Empati

- a) Memahami orang lain yaitu mampu mengindera perasaan dan perspektif orang lain, dan menunjukkan minat terhadap kepentingan orang lain.
- b) Orientasi pelayanan yaitu mampu mengantisipasi, mengenali dan berusaha memenuhi kebutuhan orang lain.
- c) Mengembangkan orang lain yaitu mampu merasakan kebutuhan perkembangan orang lain dan berusaha menumbuhkan kemampuan mereka.
- d) Memanfaatkan keragaman yaitu menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang.

5) Ketrampilan sosial

- a) Komunikasi yaitu kemampuan mengirim pesan yang jelas dan meyakinkan.
- b) Kepemimpinan yaitu membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok dan orang lain.
- c) Manajemen konflik yaitu kemampuan negosiasi dan pemecahan silang pendapat.
- d) Kemampuan tim yaitu kemampuan menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan tujuan bersama.

Berdasarkan uraian diatas mengenai beberapa aspek-aspek yang ada dalam kecerdasan dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dalam kecerdasan emosional yaitu : mengenali

emosi diri, pengaturan emosi, motivasi, empati, dan membina hubungan dengan orang lain. Namun peneliti dalam pelaksanaannya mengarah kepada aspek-aspek menurut Salovey (dalam Goleman, 2005), yaitu: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

B. Landasan Teori

Problem solving adalah suatu proses atau upaya individu untuk mencari pemecahan masalah yang melibatkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki, sehingga dapat menemukan solusi dari masalah tersebut dengan melibatkan proses berfikir yang tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah yaitu: kemampuan memori, pemberian makna pada masalah, pemahaman individu akan informasi yang relevan dengan masalah, kemampuan mengingat kembali informasi dari memori jangka panjang, dan proses metakognitif. Menurut Haryanti (2010), Karakteristik penyelesaian masalah (*problem solving*) adalah menyelesaikan masalah secara bernalar dan ilmiah. Sehingga dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada tenaga medis rumah sakit diperlukan pemahaman tentang masalah yang sedang dihadapi agar mendapatkan solusi yang baik bagi permasalahan tersebut.

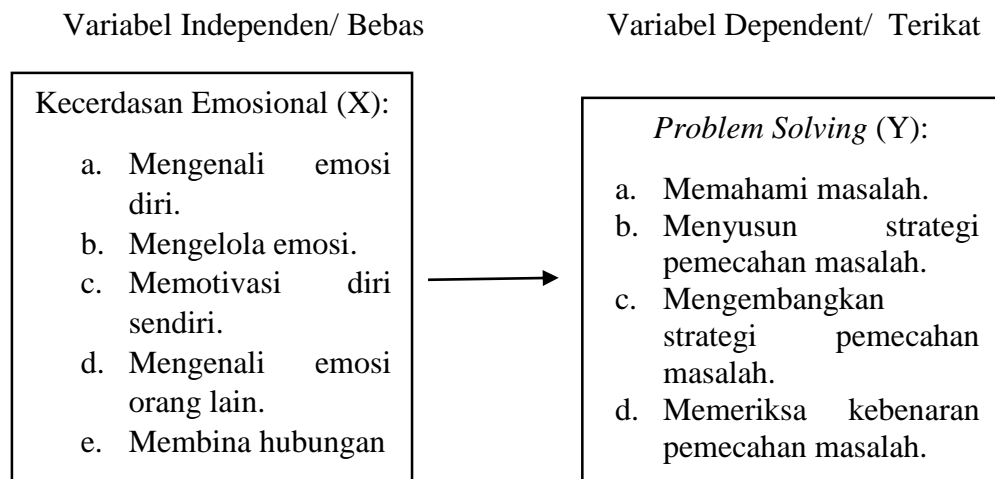
Menurut Rakhmat (2009), kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya

adalah: motivasi, kepercayaan dan sikap yang tepat, kebiasaan, dan emosi. Langkah- langkah dalam pemecahan masalah menurut Richard Y chang dan P Keith Kelly (2003), adalah mengidentifikasi masalah dengan mendefinisikannya sehingga dapat dipecahkan, Analisis sebab- sebab masalah, identifikasi kemungkinan solusi, memilih solusi terbaik dimana keputusan harus dibuat dan memilih solusi yang terbaik, menyusun rencana tindakan, mengimplementasika solusi dan mengevaluasi perkembangan. Indikator *problem solving* menurut Kesumawati, yaitu: memahami masalah, menyusun strategi pemecahan masalah, memilih dan mengembangkan strategi pemecahan masalah, menjelaskan dan memeriksa kebenaran pemecahan masalah.

Menurut Goleman kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam hubungan dengan orang lain. Sehingga kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan dari setiap individu dalam mengenali, mengelola emosi dengan baik sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan suatu masalah. Kecerdasan emosional menurut salovey memiliki 5 aspek yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, ketrampilan sosial.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Untuk mempermudah dalam memakai hubungan antara setiap variabel dalam penelitian ini, maka dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan dari gambar kerangka pikir penelitian diatas yaitu variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent*.

D. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini yaitu, ada pengaruh kecerdasan emosi terhadap *problem solving* tenaga medis. Semakin tinggi kecerdasan emosi tenaga medis maka akan semakin bagus dalam *problem solving* yang dihadapi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosi medis maka akan semakin buruk pula dalam *problem solving* yang dihadapi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai April 2017.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuesioner yang disebarakan pada subjek yaitu tenaga medis di RS Muhammadiyah surakarta. Setelah itu, akan dilakukan uji validitas dan realibilitas. Untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel akan diuji dengan analisis regresi linear sederhana. Dalam pengolahan pengujian validitas, realibilitas dan analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS *versi 21 for windows*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok individu yang tinggal diwilayah yang sama, atau sekelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik

yang sama (Chandra, 2013). Populasi penelitian ini adalah tenaga medis RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil populasi yang digunakan dalam uji untuk memperoleh informasi statistic mengenai keseluruhan populasi (Chandra, 2013). Sampel yang diambil adalah sebagian tenaga medis dari populasi yaitu berjumlah 100.

D. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Utama

Identifikasi variabel utama dibagi atas variabel bebas dan variabel terikat, dimana:

- a. Variabel Bebas: Kecerdasan Emosional
- b. Variabel Terikat: *Problem Solving*

2. Klasifikasi Variabel Utama

- a. Variabel Bebas atau Variabel *Independen*

Variabel bebas atau Variabel *Independen* pada penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional pada Tenaga medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

- b. Variabel Terikat atau Variabel *Dependen*

Variabel terikat atau variabel dependen pada penelitian ini adalah *problem solving* yang dimiliki tenaga medis di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel atau kontrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur kontrak atau variabel tersebut. Definisi operasional yang diukur memberikan gambaran bagaimana variabel atau kontrak tersebut diukur (Nazir, 2011). Berikut ini adalah definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel Kecerdasan Emosional (X) sebagai Variabel *Independen*

Menurut Salovey (dalam Goleman, 2005), merumuskan 5 aspek kecerdasan emosional, yaitu:

1) Mengenali emosi diri

Kesadaran diri mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi merupakan dasar kecerdasan emosional. Kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi wawasan psikologi dan pemahaman diri. Ketidakmampuan untuk mencermati perasaan kita yang sesungguhnya membuat kita berada dalam kekuasaan perasaan.

2) Mengelola emosi

Menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas adalah kecakapan yang bergantung pada kesadaran diri. Orang-orang yang buruk kemampuannya dalam ketrampilan ini

akan terus- menerus bertarung melawan perasaan murung, sementara mereka yang pintar dapat bangkit kembali dengan jauh lebih cepat dari kemerosotan dan kejatuhan dalam kehidupan.

3) Memotivasi diri sendiri

Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang sangat penting dalam kaitan untuk memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri, dan untuk berkreasi. Orang-orang yang memiliki ketrampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka kerjakan.

4) Mengenali emosi orang lain

Kemampuan yang juga bergantung pada kesadaran diri emosional, merupakan “keterampilan bergaul” dasar. Orang yang empatik lebih mampu menangkap sinyal- sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa- apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain.

5) Membina hubungan

Sebagian besar, merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain. Keterampilan ini yang menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan antar pribadi.

b. Variabel *Problem Solving* (Y) sebagai variabel *dependen*

Menurut Kesumawati (dalam Chotimah, 2014), indikator kemampuan pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan pemahaman masalah, meliputi kemampuan mengidentifikasi masalah yang diketahui.
- 2) Mampu membuat atau menyusun strategi pemecahan masalah, meliputi kemampuan merumuskan masalah dalam situasi sehari-hari.
- 3) Memilih dan mengembangkan strategi pemecahan masalah, meliputi kemampuan memunculkan berbagai kemungkinan atau alternative cara penyelesaian yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah.
- 4) Mampu menjelaskan dan memeriksa kebenaran pemecahan masalah, meliputi kemampuan mengidentifikasi kesalahan-kesalahan dan dapat menjelaskan kebenaran pemecahan masalah tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2002), Metode pengumpulan data atau disebut dengan instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan angket atau kuesioner. Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan

tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner terhadap tenaga medis di RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

F. Prosedur Penelitian

1. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Notoatmodjo (2010), teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat- sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Variabel *Independen*/ bebas (X)

Pengumpulan data variabel *independen* menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2009), Skala Likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur skala sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena social yang ditetapkan sebagai variabel penelitian. Didalam skala Likert setiap jawaban memiliki gradiasi dari sangat positif (*favourable*) yaitu 4-3-2-1 sampai sangat negative (*unfavourable*) yaitu 1-2-3-4.

Variabel bebas kecerdasan emosional menggunakan teori dari salovey (dalam Goleman, 2005), dengan aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Mengenali emosi diri
- 2) Mengelola emosi
- 3) Memotivasi diri sendiri
- 4) Mengenali emosi orang lain
- 5) Membina hubungan

Aspek- aspek tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan sebanyak 40 butir pernyataan yang dimodifikasi dari angket penelitian Mulyani (2008), dengan realibilitas nilai alpha > 0,6. Untuk butir- butir pernyataan aspek kecerdasan emosional yang sudah disediakan kemudian dikategorikan pilihan jawaban yang mendukung (*favourable*) terhadap masalah yang diteliti, yaitu:

- 1) Skor 4 = Sangat Setuju (SS)
- 2) Skor 3 = Setuju (S)
- 3) Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
- 4) Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Butir pernyataan yang tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap masalah yang diteliti, yaitu:

- 1) Skor 1 = Sangat Setuju (SS)
- 2) Skor 2 = Setuju (S)

- 3) Skor 3 = Tidak Setuju (TS)
 4) Skor 4 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Pada penelitian ini, menggunakan skala likert untuk pemberian skor. Dimana responden diberikan suatu pernyataan dan kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”.

Tabel 1. Penilaian Skala Variabel *Independen/* bebas (X)

No.	Pilihan Jawaban	Nilai	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 2. *Blue- Print* Skala Likert Kecerdasan Emosional (X1)

No. Aspek	Nomor Butir		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1. Mengenali emosi diri	1, 6, 11, 26	16, 21, 31, 36	8
2. Mengelola emosi	2, 7, 12, 27	17, 22, 32, 37	8
3. Memotivasi diri sendiri	3, 8, 13, 28	18, 23, 33, 38	8
4. Mengenali emosi orang lain	4, 9, 14, 29	19, 24, 34, 39	8
5. Membina hubungan	5, 10, 15, 30	20, 25, 35, 40	8
Jumlah	20	20	40

b. Variabel *Dependen/* terikat (Y)

Angket yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2009), Skala Likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur skala sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial yang ditetapkan

sebagai variabel penelitian. Didalam skala Likert setiap jawaban memiliki gradiasi dari sangat positif (*favourable*) yaitu 4-3-2-1 sampai sangat negative (*unfavourable*) yaitu 1-2-3-4.

Variabel terikat *problem solving* menggunakan indikator menurut Kesumawati (dalam Chotimah, 2014), indikator- indikator tersebut adalah:

- 1) Memahami masalah
- 2) Menyusun strategi pemecahan masalah
- 3) Memilih dan mengembangkan strategi pemecahan masalah
- 4) Menjelaskan dan memeriksa kebenaran pemecahan masalah

Indikator tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan sebanyak 20 butir pernyataan. Untuk butir- butir pernyataan indikator yang sudah disediakan kemudian dikategorikan pilihan jawaban yang mendukung (*favourable*) terhadap masalah yang diteliti, yaitu:

- 1) Skor 4 = Sangat Setuju (SS)
- 2) Skor 3 = Setuju (S)
- 3) Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
- 4) Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Butir pernyataan yang tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap masalah yang diteliti, yaitu:

- 1) Skor 1 = Sangat Setuju (SS)

- 2) Skor 2 = Setuju (S)
- 3) Skor 3 = Tidak Setuju (TS)
- 4) Skor 4 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Pada penelitian ini, menggunakan skala likert untuk pemberian skor. Dimana responden diberikan suatu pernyataan dan kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”.

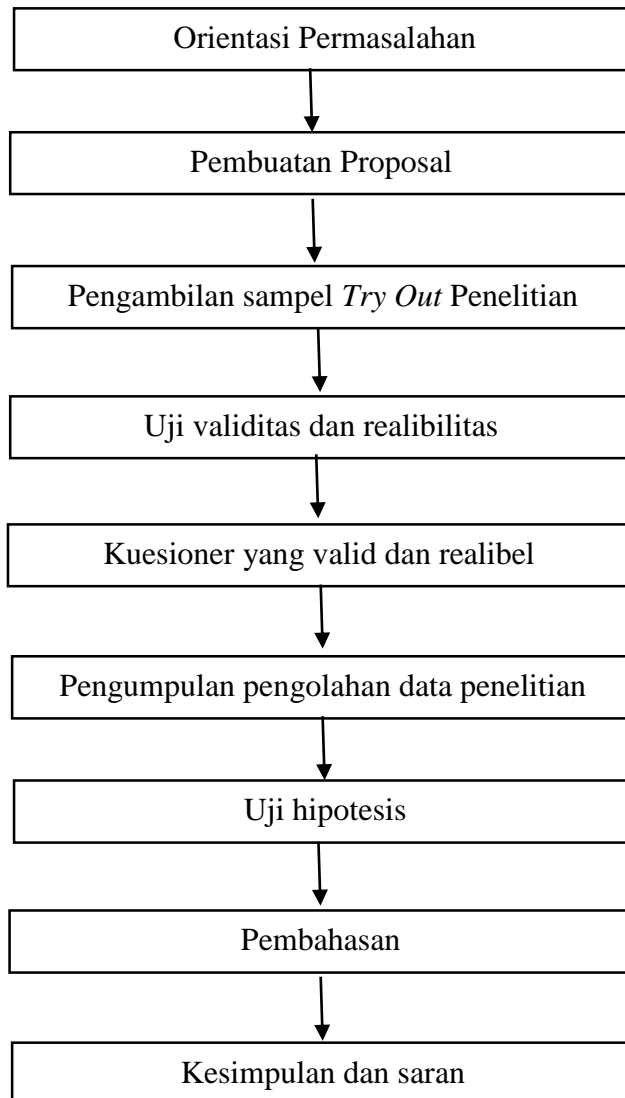
Tabel 3. Penilaian Skala Variabel *Dependen/* terikat (Y)

No.	Pilihan Jawaban	Nilai	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 4. *Blue- Print* Skala Likert *problem solving* (Y1)

No. Indikator	Nomor Butir		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1. Memahami masalah	1, 5, 9	13, 17	5
2. Menyusun strategi	2, 6, 10	14, 18	5
3. Memilih dan mengembangkan	3, 7, 11	15, 19	5
4. Menjelaskan dan memeriksa Kebenaran	4, 8, 12	16, 20	5
Jumlah	12	8	20

G. Jalannya Penelitian



Gambar 2. Jalannya Penelitian

H. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Lapau (2015), Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terdapat di lapangan tempat penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian yang diuji datanya; data atau informasi yang didapat dikatakan valid, bila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Kriteria pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS *versi 21 for windows*. Syarat yang ditetapkan untuk menyatakan bahwa setiap pernyataan valid adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai pernyataan yang telah disusun berkorelasi positif dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut valid.
- 2) Apabila koefisien korelasi $> 0,2787$ (r tabel : $0,2787$ pada $n= 50$ dengan $\alpha= 0,05$ dan *degree of freedom* (df)= $n-2$).

Validitas dinyatakan secara empiris dengan suatu koefisien korelasi yang disebut *corrected item- total correlation* (Priyatno, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat ukur (Lapau, 2015). Uji reliabilitas menggunakan

teknik *Cronsbanch's Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,60$ (Sugiyono, 2014). Perhitungan reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dengan komputerisasi menggunakan SPSS *versi 21 for windows*.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan (Somantri & Muhidin, 2006). Dalam uji normalitas, diharapkan agar nilai *p-value* dari uji statistik normalitas lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa data mengikuti fungsi distribusi normal (Kurniawan & Sofyan, 2009b). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas *Kolmogrov-smirnov*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05 (Priyatno, 2008).

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang

memiliki variansi yang sama. Uji ini biasanya sebagai salah satu syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dua variabel dikatakan mempunyai varian yang sama atau homogen bila signifikan lebih dari 0,05 (Dahlan, 2014).

d. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Kurniawan & Sofyan (2009a), Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel output/ dependen (y) dengan satu variabel input/ independen. Dengan analisis regresi, akan diketahui variabel independen yang benar-benar signifikan memengaruhi variabel dependen dan dengan variabel independen yang signifikan tadi dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model yang mampu menjelaskan variabel dependen (Wijaya, 2009).

I. Jadwal Penelitian

Tabel 5. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (2016- 2017)							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Tahap persiapan penelitian								
	a. Penyusunan dan pengajuan judul	■							
	b. Pengajuan proposal	■	■	■					
	c. Perijinan penelitian			■					
2.	Tahap pelaksanaan								
	a. Penelitian				■	■	■		
	b. Pengumpulan data					■	■	■	
	c. Analisis data							■	■
3.	Tahap penyusunan laporan					■	■	■	■

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 100 tenaga medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta diperoleh data karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, profesi dan lama bekerja. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, profesi, dan lama bekerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden termasuk salah satu karakteristik populasi yang perlu diketahui, karena sedikit banyak persepsi dipengaruhi oleh jenis kelamin seseorang. Distribusi jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki- laki	38	38.0
Perempuan	62	62.0
Total	100	100

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2017

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden paling banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 62 orang dengan persentase 62.0%, sedangkan untuk laki- laki 38 orang dengan persentase 38.0%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia responden dapat memengaruhi pola pikir, sikap, serta pengambilan keputusan maka perlu diketahui sebagai salah satu karakteristik populasi. Karakteristik berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Frekuensi	Persentase (%)
< 30 tahun	44	44.0
31- 40 tahun	36	36.0
>40 tahun	20	20.0
Total	100	100

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2017

Dari tabel 7 menunjukkan hasil penelitian bahwa responden yang paling banyak berusia < 30 tahun yaitu 44 orang dengan persentase 44.0% , untuk responden yang berusia 31- 40 tahun yaitu 36 orang dengan persentase 36.0% dan responden dengan usia > 40 tahun yaitu 20 orang dengan persentase 20.0%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan menunjukkan tingkat pengetahuan dan intelektualitas seseorang, sehingga akan berpengaruh dalam penilaian responden dalam bekerja. Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 8.
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Diploma III/ DIII	75	75.0
Diploma IV/ DIV	4	4.0
Sarjana/ S1	21	21.0
Total	100	100

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2017

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, terlihat bahwa responden yang memiliki pendidikan DIII paling tinggi yaitu 75 orang dengan persentase 75.0%, untuk responden dengan pendidikan S1 yaitu 21 orang dengan persentase 21.0%, sedangkan responden dengan pendidikan DIV yaitu 4 orang dengan persentase 4.0%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama bekerja menjadi faktor penting untuk mengukur tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh seorang tenaga medis. Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
1- 10 tahun	68	68.0
11- 20 tahun	15	15.0
>20 tahun	17	17.0
Total	100	100

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2017

Dari tabel 9 menunjukkan hasil penelitian bahwa responden yang memiliki lama bekerja 1- 10 tahun yaitu 68 orang dengan persentase 68.0% , untuk responden yang memiliki lama bekerja 11- 20 tahun yaitu

15 orang dengan persentase 15.0% dan responden yang memiliki lama bekerja > 20 tahun yaitu 17 orang dengan persentase 17.0%.

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

Tahap ini adalah pemberian skor pada kuesioner yang telah diisi oleh responden yang berjumlah 50 orang untuk pengambilan data *try out* sedangkan 100 orang untuk pengambilan data penelitian, kemudian setelah dilakukan *scoring* diteruskan dengan uji analisis butir pernyataan.

a. Uji Validitas

Teknik pengujian yang digunakan untuk uji validitas yaitu *corrected Item- Total Correlation*. Setelah diuji validitasnya menggunakan SPSS *versi* 21 didapatkan *item* dari variabel independen ada 5 pernyataan yang gugur dan pada variabel dependen ada 1 pernyataan yang gugur dikarenakan r hitung lebih kecil dari r tabel yaitu 0,2787 pada $n = 50$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = n-2$.

Tabel 10. Blue- Print Skala Kecerdasan Emosional Setelah Uji Coba

No.	Aspek	Nomor Butir		Total
		Valid	Gugur	
1.	Mengenali emosi diri	1, 6, 11, 21, 26, 31, 36	1	8
2.	Mengelola emosi	7, 12, 22, 27, 32, 37	2	8
3.	Memotivasi diri sendiri	3, 13, 18, 23, 28,38	2	8
4.	Mengenali emosi orang lain	4, 9, 14, 19, 24, 29, 34, 39	0	8
5.	Membina hubungan	5, 10, 15, 20, 25, 30, 35, 40	0	8
	Jumlah	35	5	40

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2017

Tabel 11. Blue- Print Skala Problem Solving Setelah Uji Coba

No.	Indikator	Nomor Butir		Total
		Valid	Gugur	
5.	Memahami masalah	1, 5, 9, 13, 17	0	5
6.	Menyusun strategi	2, 6, 10, 14	1	5
7.	Memilih dan mengembangkan	3, 7, 11, 15, 19	0	5
8.	Menjelaskan dan memeriksa Kebenaran	4, 8, 12, 16, 20	0	5
	Jumlah	19	1	20

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2017

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,60$. Hasil perhitungan dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Hasil Uji Efektifitas Setelah Uji Coba

Variabel	Alph	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X)	0, 60	0, 922	Relibel
<i>Problem Solving</i> (Y)	0, 60	0, 881	Relibel

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2017

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (α) untuk semua variabel lebih besar dari 0, 60. Oleh karena

itu, seluruh item pernyataan dari masing- masing variabel dalam kuesioner dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Analisis Data

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk melihat apakah bentuk sebaran dari skor responden normal atau tidak. Perhitungan untuk pengujian normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Test* dari program SPSS for windows versi 21. Sebaran dinyatakan normal jika nilai $p > 0,05$. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas

variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	Sign. (p)	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X)	0,834	0,490	Normal
<i>Problem Solving (Y)</i>	0,867	0,440	Normal

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2017

Hasil uji normalitas pada penelitian ini, variabel Kecerdasan Emosional memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,834 dengan $p = 0,490$ ($p > 0,05$), maka dapat dikatan bahwa data variabel kecerdasan emosional berdistribusi normal. Pada variabel *Problem Solving* memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,867 dengan $p = 0,440$ ($P > 0,05$), maka variabel *problem solving* juga berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier atau tidak secara signifikan antar variabel. Hubungan antar variabel ini dikatakan memiliki hubungan yang linier jika $p < 0,05$. Hasil pengujian uji linieritas dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Linieritas

Variabel	sign. (p)	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X) * <i>Problem Solving</i> (Y)	0,000	Linier

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Hasil uji linieritas menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) sehingga variabel kecerdasan emosional dengan *problem solving* memiliki hubungan yang linier.

c. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Data bersifat homogen jika nilai $p > 0,05$. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 15 berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	<i>Levene Statistic</i>	sig. (p)	Keterangan
Kecerdasan Emosional(X) * <i>Problem Solving</i> (Y)	1,161	0,307	Homogen

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Hasil uji homogenitas variabel kecerdasan emosional – *problem solving* (X-Y) menunjukkan nilai $p = 0,307$ ($p > 0,05$)

sehingga data penelitian homogen atau varian dari kelompok populasi data adalah sama.

d. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi Linier Sederhana digunakan untuk mendapatkan pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap *problem solving*. Hasil uji regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 21 dapat dilihat pada tabel 16 berikut :

Tabel 16. Hasil Uji Regresi Linier

Variabel	Koefisien Determinasi (R2)	uji sign. model		uji sign. koefisien regresi		keterangan
		F	sign.	t	sign.	
Kecerdasan Emosional	0,203	24,915	0,000	4,992	0,000	signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan analisis diatas, maka persamaan regresi yang diperoleh adalah:

1) Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y). Dari hasil perhitungan spss versi 21 didapatkan hasil nilai t hitung 4,992 lebih besar dari t tabel 1,660 dengan nilai sign. 0,000. Dimana nilai sign. 0,000 < 0,05 sehingga dapat diartikan secara signifikan variabel kecerdasan emosional berpengaruh terhadap *problem solving* tenaga medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

2) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil perhitungan diperoleh besarnya F hitung sebesar 24,915 dan nilai sign. Sebesar 0,000. Karena nilai sign. $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara simultan terhadap *problem solving* tenaga medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 16. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,203 sehingga pengaruh kecerdasan emosional dapat menjelaskan atau memberikan sumbangan sebesar 20,3% terhadap *problem solving* pada tenaga medis.

e. Kategorisasi Variabel

Variabel- variabel penelitian pada subjek termasuk tinggi, sedang, atau rendah dapat dilakukan dengan menetapkan kriteria kategorisasi (Azwar, 2015). Gambaran tingkat kecerdasan emosional terhadap *problem solving* tenaga medis dapat diperoleh

dengan cara mengelompokkan subjek kedalam kategori yang ditentukan. Penyusunan berdasarkan norma, norma untuk kedua variabel disusun dengan asumsi bahwa skor subjek untuk masing-masing variabel tersebut berdistribusi normal. Norma kategori dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Norma Kategorisasi Skor Subjek

Kategorisasi	Norma
Tinggi	$X > M + 1 SD$
Sedang	$M - 1 SD \leq X \leq M + 1 SD$
Rendah	$X < M - 1 SD$

Sumber: Azwar, 2015

Keterangan :

X : Skor yang diperoleh subjek pada skala

M : Mean

SD : Standar deviasi

Tabel 18. Kategorisasi Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Kecerdasan Emosional	Tinggi	$X > 120, 697$	10	10,0%
	Sedang	$98, 623 \leq X \leq 120, 697$	68	68,0%
	Rendah	$X < 98, 623$	22	22,0%
<i>Problem Solving</i>	Tinggi	$X > 67, 896$	17	17,0%
	Sedang	$47, 264 \leq X \leq 67, 896$	57	57,0%
	Rendah	$X < 47, 264$	26	26,0%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel 18 dapat dilihat bahwa tingkat kecerdasan emosional tenaga medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta berada pada tingkat sedang dengan

persentase 68,0% dan tingkat *problem solving* juga berada pada tingkat sedang dengan persentase 57,0%.

C. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional (X) terhadap *problem solving* (Y) pada tenaga medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah tenaga medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dengan jumlah 100 responden. Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya pengaruh antara kecerdasan emosional dengan *problem solving*. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data setelah menggunakan regresi linier sederhana dengan uji t diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian diterima. Diterimanya hipotesis yang diajukan menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memang dapat mempengaruhi *problem solving*.

Menurut Rakhmat (2009), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi *problem solving* adalah: motivasi, kepercayaan dan sikap yang salah, kebiasaan, dan emosi. Menurut Agustian (2006), seseorang yang memiliki kecerdasan emosional mempunyai ketahanan terhadap kegagalan, mempunyai motivasi, kepercayaan diri, adaptasi dan kreatifitas dalam menyelesaikan masalah (*problem solving*). Kecerdasan emosional dapat mempengaruhi sikap dari setiap individu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi pada diri individu tersebut. *Problem solving* adalah salah satu masalah yang berhubungan dengan emosi, sehingga dibutuhkan

kemampuan untuk mengolahnya agar tidak menimbulkan akibat yang dapat merugikan diri sendiri. Kecerdasan emosional yang dimiliki setiap individu akan membantu individu tersebut dalam menyelesaikan tekanan atau situasi yang tidak menyenangkan termasuk dalam menghadapi suatu masalah.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahmudah dan Lestari (2015), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dengan *problem solving*. Semakin tinggi kecerdasan emosional subjek maka akan lebih mudah dalam memecahkan masalah, dan sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional subjek semakin sulit untuk memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, sumbangan kecerdasan emosional terhadap *problem solving* tenaga medis adalah sebesar 0,203, yang berarti bahwa sebesar 20,3% *problem solving* dipengaruhi oleh kecerdasan emosional. Sedangkan, terdapat 79,7% faktor lain yang mempengaruhi *problem solving* yang tidak diteliti.

Kategorisasi untuk variabel dependen yaitu *problem solving* pada tenaga medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta berada dalam kategori sedang dengan persentase 57,0%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa tenaga medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta mempunyai *problem solving* yang cukup baik. Hal ini

dipengaruhi oleh faktor kecerdasan emosional yang dimiliki oleh tenaga medis.

Karakter responden yang pertama dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin. Menurut Goleman (2005), tidak ada perbedaan antara kemampuan pria dan wanita dalam meningkatkan kecerdasan emosinya. Tetapi rata-rata wanita memiliki ketrampilan emosi yang lebih baik dibandingkan pria. Sehingga seorang perempuan mampu mengontrol emosinya dengan baik agar tidak menimbulkan suatu masalah yang dapat membuat pekerjaannya terganggu. Berdasarkan penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 62 (62,0%).

Menurut Goleman (2005), semakin tua usia individu maka kecerdasan emosinya akan lebih baik dibanding dengan usia yang lebih muda. Hal ini dipengaruhi oleh proses belajar yang dialami oleh individu seiring dengan penambahan usianya. Berdasarkan penelitian ini sebagian besar berada dalam rentang usia < 30 tahun yaitu sebanyak 44 (44,0%).

Lamanya bekerja merupakan hal yang bersifat terus-menerus sehingga semakin lama masa kerja maka akan semakin baik seseorang dalam mengenali sifat dan karakter rekan kerja maupun lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi tingkat emosi pekerja tersebut, sehingga dapat dengan mudah menyelesaikan suatu masalah yang terjadi pada dirinya. Berdasarkan penelitian ini masa kerja berada dalam rentang 1- 10 tahun yaitu sebanyak 68 (68,0%).

Tingkat pendidikan merupakan suatu kemampuan intelektualitas seseorang, yang akan mempengaruhi tingkat emosi dan cara menyelesaikan suatu masalah yang berhubungan dengan pekerjaan maupun pribadi. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin bertambah pula pengetahuan tentang suatu penyelesaian masalah. Berdasarkan penelitian ini tingkat pendidikan terbanyak yaitu Diploma III sebanyak 75 (75%).

Dengan kecerdasan emosional yang baik ini diharapkan tenaga medis memiliki *problem solving* yang baik dalam melaksanakan profesinya. Sehingga apabila dalam suatu aktivitas terjadi masalah, maka tenaga medis tersebut mampu mengontrol dan mengendalikan emosi mereka agar masalah tersebut dapat terselesaikan tanpa menambah masalah baru.

Analisis yang dilakukan oleh Supriadi *et al* (2015), menjelaskan bahwa subjek dengan tingkat kecerdasan tinggi dalam memahami masalah menggunakan proses berpikir pembentukan pengertian, begitupun dengan subjek yang memiliki kecerdasan emosional yang sedang. Hal ini terlihat dimana subjek mampu mengecek kembali dan merasa yakin dengan langkah- langkah pemecahan masalah yang disusun. Untuk subjek dengan tingkat kecerdasan rendah dalam memahami masalah menggunakan proses berpikir pembentukan pengertian yang tidak sempurna. Hal ini terlihat dimana subjek mampu mengecek kembali tetapi tidak merasa yakin dengan langkah- langkah pemecahan masalah yang telah disusun.

Keterbatasan penelitian ini adalah peneliti tidak dapat mengawasi responden dalam mengisi kuesioner secara langsung dan tidak dengan melakukan wawancara, sehingga dimungkinkan responden dalam mengisi kuesioner ada yang tidak dipahami. Keterbatasan waktu dalam mengisi kuesioner, sehingga tenaga medis tidak fokus dalam menjawab setiap item pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosi berpengaruh terhadap *problem solving* pada tenaga medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta, hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung 4,992 lebih besar dari t tabel 1,660 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan persentase sumbangan yaitu sebesar 20,3%, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang masih dapat mempengaruhi *problem solving*. Kategorisasi variabel dimana variabel kecerdasan emosional termasuk dalam kategori sedang dengan 68,0% dan variabel *problem solving* termasuk dalam kategorisasi sedang dengan 57,0%, ini berarti dengan kecerdasan emosional yang sedang dimana tenaga medis mampu dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, serta mampu dalam mengenali emosi orang lain dan membina hubungan membuat tenaga medis mampu menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Melihat hasil penelitian yang dilakukan peneliti dimana kecerdasan emosional berpengaruh terhadap *problem solving* tenaga medis di

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta maka saran peneliti agar meningkatkan pengadaan pelatihan yang mengarah pada pengelolaan emosi pada setiap tenaga medis sehingga para tenaga medis mampu mengelola emosi yang dimiliki agar dalam menghadapi suatu masalah tidak merugikan dirinya sendiri, orang lain maupun pihak rumah sakit. Selain itu juga memberikan wawasan atau pengetahuan untuk mengasah ketrampilan *problem solving* dalam menghadapi masalah- masalah pribadi maupun di lingkungan kerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti menambahkan mempertimbangkan faktor- faktor lain yang dapat men *problem solving* selain kecerdasan emosional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ari, G., 2006. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, ESQ: Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: Arga.
- Anderson, J., 2009. *Mathematics Curriculum Development and the Role of Problem Solving*. ACSA Conference: 1
- Anggo, M., 2011. Pelibatan Metakognisi dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Edumatica*, Vol. 01 (1): 28.
- Ardiana, Anisah. 2010. *Hubungan Kecerdasan Emosional Perawat dengan Perilaku Caring Perawat Pelaksana Menurut Persepsi Pasien Di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso*[Tesis]. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
- Arikunto, S., 2002. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S., 2006. *Pengantar Psikologi Intelligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S., 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chandra, B., 2013. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EKG.
- Chotimah, N.H., 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif (MPG) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematis Siswa di Kelas X pada SMA Negeri 8 Palembang*[Skripsi]. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Dahlan, Sopiudin. 2014. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dewi, Endarwati. 2016. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kecenderungan memecahkan masalah pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Edisi 5: 8.
- Dongoran, J., 2012. *Pemecahan Masalah dan Keputusan oleh SDM*. Pekan Ilmiah Dosen FEB; UKSB, 14 Desember 2012. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana. 143-147.
- Goleman, D., 2005. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haryanti. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 2 JAtiyoso Tahun Ajaran 2009/2010* [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

- Hidayati, A., 2010. *Pengaruh Positive Thinking Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah (Problem Solving) pada Siswa Kelas II Madrasah Aliyah Ma'arif Cepogo, Boyolali Tahun 2010*[Skripsi]. Salatiga: Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).
- Kurniawan, H. dan Sofyan, Y., 2009a. *SPSS complete, Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Kurniawan, H. dan Sofyan, Y., 2009b. *Structural Equation Modeling, Belajar Lebih Mudah Teknik Analisis Data Kuesioner dengan Lisrel – PLS*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Lapau, B., 2015. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mahmudah, dan Lestariningsih. 2015. Profil Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah Soal Lingkaran Berdasarkan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Edukasi*, Vol. 1: 130
- Mahmudi, A., 2008. Pemecahan Masalah dan Berpikir Kreatif. *Konferensi Nasional Matematika XIV*; UNSRI Palembang, 24-27 Juli. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam; Universitas Negeri Yogyakarta. 7.
- Mandasari, D.D., Rina, O., dan Desy, A., 2015. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Pemecahan Masalah pada Anggota Detasemen A Pelopor Satbrimob Polda Sumatra Selatan. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang*:1-2.
- Mulyani, S., 2008. *Analisis Pengaruh Faktor- faktor Kecerdasan Emosi terhadap Komunikasi Interpersonal Perawat dengan Pasien di Unit Rawat Inap RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang Tahun 2008*[Tesis]. Semarang: Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro Semarang.
- Nazir, Moh., 2011. *Metodelogi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S., 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhidayah, R. E., 2006. Pentingnya Kecerdasan Emosional bagi Perawat. *jurnal Keperawatan Rufaidah*, Vol. 2 (1): 41
- Patnani, M., 2013. Upaya Meningkatkan Kemampuan Problem Solving pada Mahasiswa. *Jurnal Psikogenis*, Vol. 1(2): 136-137.
- Priyatno. D., 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Media Kom.
- Priyatno, D., 2011. *Buku Saku SPSS*. Yogyakarta: Media Kom.

- Rakhmat, J., 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siswono, Tatag Y. E., 2008. *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengujian dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Somantri, A dan Muhidin S. A., 2006. *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Stein, Steven J. Ph, D dan Howard E. Book, M.D., 2002. *Ledakan EQ 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung: Kaifa.
- Sugiyono. 2014. *Mamahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Supriadi, D., Mardiyana, dan Subanti, S., 2015. Analisis Proses Berpikir Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika berdasarkan Langkah Polya ditinjau dari Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII SMP AL Azhar Syifa Budi Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Vol. 3(2):204-206.
- Ulya, H., 2016. Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Berdasarkan Ideal Problem Solving. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol. 2 (1): 91.
- Walgito, B. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Wardhani, S., Sapon, S.P., dan Endah, W., 2010. *Pembelajaran Pemecahan Masalah Matematika di SD*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Waryanti, S.D.R., 2011. *Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan*[Skripsi]. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Wijaya. 2009. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Bandung: Alfabet.

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



Nomor : 228 / H6 – 04 / 23.02.2017
Lamp. : - helai
Hal : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Direktur
RS. PKU. MUHAMMADIYAH
Di Surakarta

Dengan Hormat,

Guna memenuhi persyaratan untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir (TA) bagi Mahasiswa Semester Akhir Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, yang pelaksanaannya di RS. PKU. Muhammadiyah Surakarta, terkait bidang yang ditekuni dalam melaksanakan kegiatan tersebut bersamaan dengan ini kami menyampaikan ijin bahwa :

NAMA : YUNITA SETYAWATI
NIM : 06130170 N
PROGDI : D-IV Analis Kesehatan
JUDUL : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Problem Solving pada Tenaga Medis di RS. PKU. Muhammadiyah Surakarta.

Untuk ijin penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap problem solving pada tenaga medis di Instansi Bapak / Ibu.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 23 Februari 2017

Dekan,



Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D.

Lampiran 2. Surat Keterangan Mengadakan Penelitian



RS. PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA ★★★★★

Jl. Ronggowarsito No. 130 Surakarta 57131
 Telp. 0271.714578 (Hunting) Fax. 0271.726359
 Website : www.rspkusolo.co.id || email : humas_pkusolo@yahoo.co.id
 Ijin Operasional Rumah Sakit Nomor : 445 / 107 Tahun 2013



No. : 36 /Diklat/RS.PKU/ III/2017.

Surakarta, 1 Maret 2017

Lamp : -

Hal : Permohonan izin Mengumpulkan Data

Kepada Yth.

Manager Unit Instalasi Radiologi
 RS PKU Muhammadiyah Surakarta
 di tempat

Assalaamualaikum Wr.Wb.


Ba'da salam dan sejahtera, berikut mohon izin untuk melakukan / mengumpulkan data pada petugas Instalasi Radiologi RS PKU Muhammadiyah, untuk penelitian mahasiswa sebagai berikut :

Nama : **Yunita Setyawati**
 NIM : 06130170 N
 Program Studi : D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
 Judul : **" Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Problem Solving pada Tenaga Medis di RS PKU. Muhammadiyah Surakarta "**.

Demikian pengantar ini disampaikan atas perhatiannya kami mengucapkan banyak terima kasih

WAssalaamualaikum Wr.Wb.

Manager Unit Radiologi


 a.n. Diah
 Dwi Rumini, SST

Manager Diklat

 Agus Mustamar, S.HI



RS. PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA ★★★★★

Jl. Ronggowarsito No. 130 Surakarta 57131
 Telp. 0271.714578 (Hunting) Fax. 0271.726359
 Website : www.rspkusolo.co.id || email : humas_pkusolo@yahoo.co.id
 Ijin Operasional Rumah Sakit Nomor : 445 / 107 Tahun 2013



No. : 35 /Diklat/RS.PKU/ III/2017.

Surakarta, 1 Maret 2017

Lamp : -

Hal : Permohonan izin Mengumpulkan Data

Kepada Yth.

Manager Unit Instalasi laboratorium
 RS PKU Muhammadiyah Surakarta
 di tempat

Assalaamualaikum Wr. Wb.

Ba'da salam dan sejahtera, berikut mohon izin untuk melakukan / mengumpulkan data pada petugas Instalasi Laboratorium RS PKU Muhammadiyah, untuk penelitian mahasiswa sebagai berikut :

Nama : **Yunita Setyawati**
 NIM : 06130170 N
 Program Studi : D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
 Judul : "**Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Problem Solving pada Tenaga Medis di RS PKU. Muhammadiyah Surakarta**".

Demikian pengantar ini disampaikan atas perhatiannya kami mengucapkan banyak terima kasih

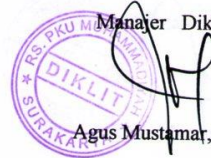
WAssalaamualaikum Wr. Wb.

Manager Unit Laboratorium

Emma Ismawatie, SST

Manager Diklat

Agus Mustamar, S.HI





RS. PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA ★★★★★

Jl. Ronggowarsito No. 130 Surakarta 57131
 Telp. 0271.714578 (Hunting) Fax. 0271.726359
 Website : www.rspkusolo.co.id || email : humas_pkusolo@yahoo.co.id
 Ijin Operasional Rumah Sakit Nomor : 445 / 107 Tahun 2013



No. : 33 /Diklat/RS.PKU/ III/2017. Surakarta, 1 Maret 2017
 Lamp : -
 Hal : Permohonan izin Mengumpulkan Data

Kepada Yth.
Manager Keperawatan
 RS PKU Muhammadiyah Surakarta
 di tempat

Assalaamualaikum Wr.Wb.

Ba'da salam dan sejahtera, berikut mohon izin untuk melakukan / mengumpulkan data pada petugas Keperawatan RS PKU Muhammadiyah, untuk penelitian mahasiswa sebagai berikut :

Nama : **Yunita Setyowati**
 NIM : 06130170 N
 Program Studi : D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
 Judul : "**Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Problem Solving pada Tenaga Medis di RS.PKU. Muhammadiyah Surakarta** "

Demikian pengantar ini disampaikan atas perhatiannya kami mengucapkan banyak terima kasih

WAssalaamualaikum Wr.Wb.

Manager Keperawatan

Sumarni, S.Kep



Manager Diklat

Agus Mustamar, S.HI

Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian



SURAT KETERANGAN

No. 3292 /Skr. /RS-PKU/VII/2017.

Wadir Umum RS PKU Muhammadiyah Surakarta, menerangkan bahwa :

Nama : YUNITA SETYAWATI
 NIM : 06130170N
 Institusi : Universitas Setia Budi Surakarta

Tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di RS PKU Muhammadiyah Surakarta Bagian Keperawatan, Laboratorium dan Radiologi Pada bulan : Maret – Juni 2017, yang digunakan untuk menyusun skripsi dengan judul :

” Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap *Problem Solving* pada Tenaga Medis di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta ”

Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 11 Juli 2017
 RS PKU Muhammadiyah Surakarta

Direktur Umum


Agus Sutawati Mahdi, SE, M.M.
 NBM:602.452

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya maka dibutuhkan sebuah penelitian. Untuk itu, saya atas nama **Yunita Setyawati** mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi DIV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta meminta bantuan Bapak/ Ibu/ Sdr/Sdri untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan saya lakukan dengan cara mengisi kuesioner yang telah saya sediakan . Informasi yang Bapak/ Ibu/ Sdr/Sdri berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas partisipasi dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Yunita Setyawati

KUESIONER PENELITIAN

Panduan Pengisian

1. Pernyataan yang diajukan dan jawaban- jawaban yang diterima semata- mata untuk tujuan penelitian
2. Pilihlah salah satu jawaban pernyataan- pernyataan yang dijukan dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.
3. Pastikan bahwa jawaban- jawaban yang anda berikan merupakan jawaban yang jujur dan sesuai dengan kondisi dilapangan.
4. Terima kasih atas ketersediaan, kerjasama, dan bantuan dari bapak/ ibu/ sdr. Berikan
5. SELAMAT MENGERJAKAN

Identitas responden

- a. Nama :
- b. Usia : Tahun
- c. Jenis Kelamin : Laki- laki Perempuan
- d. Pendidikan Terakhir : DIII DIV
 S1
- e. Bekerja pada Bagian :
- f. Lama Bekerja : 1- 10 Tahun 11- 20 Tahun >20 Tahun

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Jawaban diberikan dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang anda pilih.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu bersemangat bekerja walaupun dalam keadaan sulit.		X		

Keterangan:

SS : “Sangat Setuju”

S : “Setuju”

TS : “Tidak Setuju”

STS : “Sangat Tidak Setuju”

Kuesioner Kecerdasan Emosional (X)

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya bersemangat bekerja walaupun dalam keadaan sulit.				
2	Saya mudah mengekspresikan kesedihan saya kepada rekan kerja saya meskipun rekan kerja tersebut tidak akrab dengan saya.				
3	Saya akan melakukan pekerjaan tanpa harus menunggu perintah dari atasan.				
4	Saya dapat menerima pendapat dari rekan kerja, saat sedang bertukar pikiran masalah pekerjaan.				
5	Saya menyesal saat saya membuat rekan kerja saya tersinggung.				
6	Saya mengetahui kelemahan yang saya miliki termasuk kelemahan emosi saat menghadapi suatu masalah.				
7	Setiap saya tersinggung dengan rekan kerja, saya berusaha menghadapinya dengan sikap yang profesional.				
8	Saya optimis dalam berkarir, sehingga saya bersemangat saat bekerja.				
9	Saya mengetahui kesenangan dari setiap rekan kerja saya.				
10	Saya senang melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama dengan rekan kerja.				
11	Saya mengetahui hal-hal yang sering membuat saya khawatir dan was- was saat bekerja.				
12	Ketika saya sedih, saya menangis dan menjadi lega, sehingga saya dapat melakukan pekerjaan dengan tenang				
13	Saya senang membuat ide baru untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik				
14	Saya ikut merasa sedih jika rekan kerja saya mengalami masalah.				
15	Saya senang membantu rekan kerja saya saat mereka dalam keadaan kesusahan				
16	Setiap saya merasa kesal ditempat kerja, saya tidak tahu apa yang menyebabkan saya kesal.				
17	Saya tidak bisa menangis meskipun saya mengalami masalah yang berat saat bekerja				
18	Saya baru akan bekerja jika saya dapat perintah dari atasan				
19	Saya sulit untuk menahan rasa jengkel yang saya hadapi saat sedang bekerja, sehingga tiba-				

	tiba saya melampiasikan rasa jengkel saya pada rekan kerja yang mempunyai sifat cengeng dan manja.				
20	Saya tidak peduli saat rekan kerja saya mengalami masalah				
21	Saya tiba-tiba marah ditempat kerja dan tidak sadar apa penyebabnya				
22	Saya tidak dapat mengungkapkan kesedihan saya kepada rekan kerja saya meskipun masalah yang saya hadapi sangat berat.				
23	Saya baru akan menyelesaikan pekerjaan saya, saat saya sudah ditegur				
24	Saya sering tidak memahami mengapa rekan kerja saya sering menangis saat menghadapi masalah pekerjaan				
25	Saya lebih senang melakukan pekerjaan sendiri tanpa bantuan rekan kerja				
26	Saya termasuk orang yang tidak mudah menyerah dalam bekerja.				
27	Saya langsung tertawa saat rekan kerja saya melakukan hal yang lucu				
28	Saya biasanya paling awal dalam menyelesaikan tugas yang diperintahkan oleh atasan.				
29	Meskipun saya dalam keadaan marah, saya berusaha untuk mengerti apa yang dirasakan oleh rekan kerja yang menyakiti saya.				
30	Saya berkumpul dan berinteraksi dengan rekan kerja saat waktu luang.				
31	Saya tidak menyadari tentang perasaan saya hampir saat saya melakukan suatu pekerjaan.				
32	Saya sulit dalam mengungkapkan kemarahan saya kepada rekan kerja saat saya merasa tidak enak hati				
33	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan pekerjaan yang menurut saya sulit				
34	Saya merasa terganggu jika ada rekan kerja yang sedang sedih, sehingga saya merasa muak.				
35	Saya suka untuk mengasingkan diri dari pada berkumpul dengan rekan kerja saat waktu luang				
36	Saya menyadari bahwa kesedihan yang saya alami saat bekerja ada yang menyebabkannya.				
37	Saya termasuk orang yang tidak mudah tertawa saat melihat hal-hal yang lucu.				

38	Saya biasanya baru akan menyelesaikan tugas saya saat saya mendapat teguran dari atasan				
39	Saya sulit menahan emosi ketika bertemu dengan rekan kerja yang menjengkelkan, sehingga saya sering marah terhadap rekan kerja tersebut.				
40	Saya memaksakan pendapat saya saat sedang rapat.				

Kuesioner *Problem Solving* (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Setiap saya mengalami masalah, saya mengidentifikasinya terlebih dahulu				
2	Setiap memulai pekerjaan, saya memeriksa kondisi dari alat yang akan digunakan agar tidak terjadi masalah saat pemakaian.				
3	Ketika saya sedang dihadapkan pada suatu masalah, Saya akan memilih solusi terbaik bagi saya dan tidak merugikan orang lain.				
4	Saya mempertimbangkan solusi yang saya ambil ketika mengambil keputusan.				
5	Saya mengerjakan suatu pekerjaan dengan hati- hati agar tidak menimbulkan masalah.				
6	Cara saya dalam menemukan solusi terbaik yaitu dengan meminta pendapat kepada orang lain.				
7	Agar masalah yang saya hadapi tidak membebani pekerjaan, saya mencoba merasa rileks dan santai dalam menghadapinya.				
8	Saya dapat menjelaskan solusi bagi masalah yang sedang dihadapi pada orang lain.				
9	Saya mampu mendeskripsikan pekerjaan yang sedang saya lakukan.				
10	Saya menggunakan pengalaman yang sebelumnya dalam menemukan solusi terbaik untuk menghadapi masalah dalam suatu pekerjaan.				
11	Ketika saya sedang berkonflik dengan rekan kerja, saya meminta bantuan rekan kerja yang lain untuk membantu menyelesaikannya.				
12	Saya sering mengajak rekan kerja dalam merumuskan pemecahan masalah yang sedang dihadapi saat bekerja.				
13	Saya terburu- buru saat mengambil keputusan.				
14	Saya merasa terganggu saat saya diberikan pekerjaan tambahan kepada atasan.				
15	Pada saat saya sedang bingung saya membuat keputusan dengan tergesa- gesa.				
16	Saya memeriksa kebenaran dari solusi yang diambil untuk menyelesaikan suatu masalah.				
17	Setiap kali terjadi permasalahan dalam pekerjaan, saya tidak mampu menemukan penyebabnya.				
18	Saya senang mengikuti keputusan dari pada mengajukan ide dalam menyelesaikan suatu masalah.				
19	Saat saya menghadapi suatu masalah dalam bekerja, saya tidak bisa merasa tenang.				

20	Saya tidak peduli dalam hal untuk menyelesaikan masalah pekerjaan.				
----	--	--	--	--	--

Lampiran 5. Data Uji Coba Kecerdasan Emosional (X)

Res .	Item Pernyataan																																											
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34										
1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3						
2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4					
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3					
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3					
5	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3			
6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4			
8	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3			
9	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3			
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
11	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
12	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3		
13	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
16	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
17	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
18	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
19	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
20	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
21	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4		
22	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4		
23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	
26	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
28	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
29	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4		
30	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3		
31	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3
32	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4

Lampiran 6. Data Uji Coba *Problem Solving* (Y)

R es.	Item Pernyataan																				
	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4
5	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	
7	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4
17	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4
18	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
25	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3
29	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
31	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2
32	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3

35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3
39	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
42	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
43	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
48	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2
49	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2
50	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kecerdasan Emosional

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,922	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	118,02	93,489	,644	,919
X2	118,72	97,389	,201	,923
X3	118,16	94,219	,691	,919
X4	118,00	93,020	,685	,918
X5	118,18	95,906	,487	,921
X6	118,34	94,596	,492	,920
X7	118,10	94,092	,633	,919
X8	118,02	97,163	,194	,924
X9	118,42	95,840	,462	,921
X10	118,08	92,524	,804	,917
X11	118,36	95,051	,520	,920
X12	118,96	91,917	,537	,920
X13	118,90	95,969	,290	,923
X14	118,26	95,013	,454	,921
X15	118,16	93,402	,707	,918
X16	118,38	97,138	,162	,925
X17	118,82	101,661	-,207	,929
X18	118,28	93,838	,421	,921
X19	118,24	91,819	,716	,918

X20	118,24	92,513	,701	,918
X21	118,12	91,822	,625	,919
X22	118,16	94,300	,400	,922
X23	117,98	93,040	,573	,919
X24	118,04	96,039	,281	,923
X25	118,30	93,806	,531	,920
X26	118,32	95,324	,487	,920
X27	118,50	95,316	,442	,921
X28	118,68	94,834	,408	,921
X29	118,46	94,253	,607	,919
X30	118,36	94,602	,575	,920
X31	118,52	95,438	,305	,923
X32	118,16	96,586	,372	,921
X33	118,30	97,153	,224	,923
X34	118,20	93,918	,622	,919
X35	118,18	94,028	,753	,918
X36	118,48	94,949	,502	,920
X37	118,18	96,844	,356	,922
X38	118,14	94,490	,627	,919
X39	118,34	96,474	,370	,921
X40	118,20	94,122	,598	,919

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
121,34	99,576	9,979	40

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Problem Solving*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,881	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	54,74	20,809	,572	,874
Y2	54,84	20,423	,706	,870
Y3	54,82	21,253	,488	,876
Y4	54,80	20,735	,518	,875
Y5	54,82	20,069	,764	,868
Y6	54,84	20,790	,493	,875
Y7	54,86	21,388	,575	,875
Y8	55,00	21,714	,307	,880
Y9	54,80	21,469	,479	,877
Y10	54,84	20,464	,692	,870
Y11	54,88	21,373	,494	,876
Y12	54,90	20,418	,778	,869
Y13	54,98	19,530	,610	,871
Y14	55,12	20,516	,422	,878
Y15	55,00	20,286	,583	,872
Y16	54,96	21,468	,373	,879
Y17	55,40	18,980	,597	,873
Y18	55,46	23,233	-,145	,902

Y19	55,58	19,187	,688	,868
Y20	55,08	19,300	,512	,877

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
57,88	22,761	4,771	20

35	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	109			
36	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	112			
37	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	98		
38	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	117			
39	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	116			
40	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102			
41	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	109		
42	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	122		
43	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	125		
44	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	100		
45	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	120		
46	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	111	
47	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98		
48	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	111		
49	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	114		
50	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	111		
51	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	120	
52	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	108	
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
55	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	106	
56	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	124	
57	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	112	
58	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
59	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	
60	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	100	
61	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	113	
62	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	101	
63	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
64	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	115
65	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	113	
66	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	115
67	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	116		
68	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	113	
69	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
70	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	117		
71	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
72	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	
73	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	119

74	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	119	
75	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	123	
76	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	120	
77	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
78	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	120	
79	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	111	
80	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	126	
81	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	105	
82	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	122	
83	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	118	
84	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	124	
85	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	104	
86	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	118
87	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	104	
88	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	125	
89	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	128	
90	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	119	
91	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	118	
92	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	126
93	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	120	
94	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	129	
95	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	125	
96	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	122	
97	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	131
98	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	130	
99	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	130
100	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	131		

Lampiran 10. Data Penelitian *Problem Solving*

Item Pernyataan																				
Res.	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	TO TA L
1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	42
2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	43
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	41
4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	41
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	49
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	59
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
8	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	43
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
10	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	43
11	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	41
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	69
13	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	61
14	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
16	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	53
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	59
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	72
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	71
24	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	69
25	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	51
26	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	48
27	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	41
28	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	44
29	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	46
30	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	48
31	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49
32	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	43
33	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	53
34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	55

74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	52
75	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	44
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
77	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	47
78	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	48
79	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	68
80	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	60
81	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	59
82	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	59
85	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	65
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
87	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
88	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	67
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	72
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	60
92	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	55
93	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	66
94	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	74
99	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	67
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	74

Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan Emosional (X)	Problem Solving (Y)
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86,74	53,61
	Std. Deviation	10,792	10,372
	Absolute	,083	,087
Most Extreme Differences	Positive	,083	,087
	Negative	-,058	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,834	,867
Asymp. Sig. (2-tailed)		,490	,440

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 12. Hasil Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Problem Solving (Y) * Kecerdasan Emosional (X)	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Problem Solving (Y) * Kecerdasan Emosional (X)	Between Groups	(Combined)	4695,032	36	130,418	1,380	,130
		Linearity	2158,748	1	2158,748	22,839	,000
		Deviation from Linearity	2536,284	35	72,465	,767	,801
	Within Groups	5954,758	63	94,520			
	Total	10649,790	99				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Problem Solving (Y) * Kecerdasan Emosional (X)	,450	,203	,664	,441

Lampiran 13. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Problem Solving (Y)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,161	27	63	,307

ANOVA

Problem Solving (Y)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4695,032	36	130,418	1,380	,130
Within Groups	5954,758	63	94,520		
Total	10649,790	99			

Lampiran 14. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kecerdasan Emosional (X) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Problem Solving (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,450 ^a	,203	,195	9,308

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2158,748	1	2158,748	24,915	,000 ^b
	Residual	8491,042	98	86,643		
	Total	10649,790	99			

a. Dependent Variable: Problem Solving (Y)

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,076	7,577		2,122	,036
	Kecerdasan Emosional (X)	,433	,087	,450	4,992	,000

a. Dependent Variable: Problem Solving (Y)